

kebencanaan dalam merancang psikoedukasi agar dapat meminimalkan dampak bencana alam.

- 4) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait besaran kontribusi dari resiliensi keluarga terhadap kesiapsiagaan psikologis.



DAFTAR PUSTAKA

(2017). Tsunami Di Teluk Palu Dan Sesar Palu Koro-Peringatan 90 tahun "Air Berdiri" di Teluk Palu dan Langkah Antisipasi Jika Terjadi tsunami (Cetakan ke-2). (M. R. M, Ed.) (II). Palu: Tadulako Publishing.

- Adhila. N. D (2022) Resiliensi masyarakat terhadap bencana gempa bumi di kelurahan pasie nan tigo kecamatan koto tengah kota padang tahun 2022. Diploma Thesis, Universitas Andalas
- Agarwal, V., Sharma, S., Gupta, L., Misra, D. P., Davalbhakta, S., Agarwal, V., & Aggarwal, S. (2020). COVID-19 and psychological disaster preparedness—an unmet need. *Disaster medicine and public health preparedness*, 14(3), 387-390.
- Alhadi, Z., & Sasmita, S. (2014). Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang Dalam Menghadapi Resiko Bencana Gempa Dan Tsunami Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kesiapsiagaan Terhadap Resiko Bencana). *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*, 13(2), 168-179.
- Andini, R. (2021). Pengaruh Pengalaman Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Tsunami Pada Masyarakat Desa Caringin Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang (Bachelor's thesis).
- Azwar. (2017). Metode penelitian psikologi. Pustaka Pelajar.
- Black, K & Lobo, M. 2008. A Conceptual Review of Family Resilience Factors. *Journal of Family Nursing*, Vol.14, No.1, 33-55.
- Budhiana, J. (2024). Pengaruh karakteristik responden terhadap kesiapsiagaan bencana banjir di desa pasawahan wilayah kerja puskesmas cicurug kabupaten sukabumi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 71-85.
- Cohen, T. F., Strong, B., & DeVault, C. (2008). The marriage and family experience: Intimate relationships in a changing society. Thomson/Wadsworth.
- Cholil, M. (2013). Psikologi keluarga Islam: Berwawasan gender.
- Chong, N. O., Kamarudin, K. H., & Abd Wahid, S. N. (2018). Framework Considerations for Community Resilient Towards Disaster in Malaysia. *Procedia Engineering*, 212, 165–172. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2018.01.022>
- Darmawan, Nugi and Rusmawati, Diana. (2021) Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi Departemen Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Undergraduate thesis, Undip.
- Davies, T. R. H., & Davies, A. J. (2018). Increasing communities' resilience to disasters: An impact-based approach. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 31(July), 742–749. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2018.07.026>
- Devi, D. F. (2016). Mengatasi Masalah Komunikasi dalam Keluarga Melalui Strategic Family Therapy. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 8(2), 234-249.
- Dewi, R., Azizah, A., Mareska, S., Suriyanti, S., & Hartini, H. (2021). Peran konseling keluarga dalam mengatasi permasalahan.
- Efendi. (2009). Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Salemba Medika.
- Erchanis, H. P. (2019). Pengaruh Resiliensi Keluarga Terhadap kesiapsiagaan Bencana Pada Keluarga di Pesisir Pantai Kecamatan Sumur (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- J., Nurharlina, N., Nadirawati, N., Budiman, B., & Suharjiman, S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Karang Tengah Kota Sukabumi. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Srikes Voice")*, 13, 207-213.



- Fasa, R. Z. M. (2019). Resiliensi keluarga korban bencana longsor di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(1).
- Fikri, M. (2018). Analisis Pengaruh Konflik Keluarga dan Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja pada Dosen di Perguruan Tinggi Swasta di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. *MBIA*, 17(3), 49-58.
- Friedman, M. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga riset, teori, dan praktik. Jakarta: EGC.
- Grant, Catherine. (2018). Disaster Preparedness to Reduce Anxiety and Post-Disaster Stress. The K4D Helpdesk Report, Institute of Development Studies.
- KELUARGA. In *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 115-128).
- Gandhi, S., Sahu, M., Govindan, R., Nattala, P., Gandhi, S., Sudhir, P. M., & Balachandran, R. (2021). Psychological preparedness for pandemic (COVID-19) management: Perceptions of nurses and nursing students in India. *PLoS One*, 16(8), e0255772.
- Gumelar, G., Akbar, Z., Suryaratri, R. D., Erchanis, H., & Wahyuni, L. D. (2020, March). The effect of family resilience towards household disaster preparedness in coastal coast district of sumur, Banten. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 448, No. 1, p. 012085). IOP Publishing.
- Gussevi, S. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Konflik dalam Rumah Tangga Isteri yang Bekerja di Perum Citra Permata Sakinah Purwakarta. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Hanifah, L., Susilowati, S. A., Sasmita, D. A., Demawan, A., Zain, F., & Fitrianto, H. F. (2017). Tingkat Pengetahuan, Mobilisasi Sumberdaya dan Kesiapsiagaan Keluarga terhadap Bencana Gempa Bumi di Desa Tangkil, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen.
- Harijoko, A., Anggraini, A., Setianto, A., Hendratno, A., Solikhin, A., Omang, A., & Hanniel, Y. (2024). *Geologi Gempa Bumi Indonesia*. UGM PRESS.
- Hartono, D., Apriyadi, R. K., Winugroho, T., Aprilyanto, A., Sumantri, S. H., Wilopo, W., & Islami, H. S. (2021). Analisis Sejarah, Dampak, Dan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Sulawesi Barat. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 218-224.
- Hawley, D. R., & DeHaan, L. (1996). Toward a definition of family resilience: Integrating life-span and family perspectives. *Family process*, 35(3), 283-298.
- Hidayati, D. (2006). Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengatasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami.
- Himawan, M. N. R. (2020). *Hubungan Antara Kesiapan Psikologis Menghadapi Bencana Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Rumpun Kesehatan Universitas Airlangga* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Husnaniyah, D., Riyanto, S. K., & Kamsari, S. K. (2022). *Buku Ajar Keperawatan keluarga*. Deepublish.
- , E. S. (2018). *Pemberdayaan keluarga dalam perspektif psikologi*. rdang Sri Indrawati.
- alia Puspita, S. (2022). Gambaran kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di rw 02 kelurahan pasie



- nan tigo (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Johar, R. D. P., & Sulfinadia, H. (2020). Manajemen Konflik Sebagai Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Lempur Tengah Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci). *Jurnal al-ahkam*, 11(1), 34-48.
- Kapucu, N. (2008). Culture of preparedness: household disaster preparedness. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 17(4), 526-535.
- Karina, C. (2014). Resiliensi Remaja yang Memiliki Orangtua Bercerai. *Jurnal Online Psikologi* Vol. 02, No. 1.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga*. Prenada Media.
- Mabuku, M. P., Senzanje, A., Mudhara, M., Jewitt, G., & Mulwafu, W. (2018). Rural households' flood preparedness and social determinants in Mwandia district of Zambia and Eastern Zambezi Region of Namibia. *International journal of disaster risk reduction*, 28, 284-297.
- Mantik, S. P., & Sunjoyo, S. (2018). Dampak konflik keluarga-pekerjaan dan motivasi intrinsik terhadap kinerja kerja. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(1), 57-68.
- Masrukin, M. (2020). *Dampak Psikologis Akibat Bencana Alam Pada Peserta Didik Di SDN Inpres Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Martins, V. N., Nigg, J., Louis-Charles, H. M., & Kendra, J. M. (2019). Household preparedness in an imminent disaster threat scenario: The case of superstorm sandy in New York City. *International journal of disaster risk reduction*, 34, 316-325.
- McCubbin, H. I., & McCubbin, M. A. (1988). Typologies of resilient families: Emerging roles of social class and ethnicity. *Family relations*, 247-254.
- Mishra, S., & Mazumdar, S. (2015). Psychology of disaster preparedness. *Ecopsychology*, 7(4), 211-223. <https://doi.org/10.1089/eco.2015.0006>
- Mukherjee, S. (2023). Infectious Diseases and Pandemics: Need for Psychological Preparedness and Resilient Response. In *Preparedness for Future Pandemics: Threats and Challenges* (pp. 121-130). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Musaitir, M. (2020). *Problematika kehidupan rumah tangga pada pasangan suami istri perspektif hukum keluarga islam: studi di Desa Pelambik Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah* (Doctoral dissertation, Uin Mataram).
- Mutianingsih, M., & Mustikasari, M. (2019). Dampak Psikologis Gempa Bumi terhadap Kelompok Rentan: Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(1), 18-23.
- Mutianingsih, M., Mustikasari, M., & Panjaitan, R. U. (2019). Factors that affect the preparedness of the elderly in earthquake disaster prone areas. In *The 4th International Conference for Global Health (ICGH)*.
- , S. (2015). Voluntary sampling design. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 4(2), 185-200.
- , S. A. and Reser, J. P. 2003. Evaluating the effectiveness of psychological preparedness advice in community cyclone preparedness materials. *The Australian Journal of Emergency Management*. Vol. 18: 46-



61

- Nasution, S. M. (2011). *Resiliensi. Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statstk Penelitan*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA
- Olson, D. H., Waldvogel, L., & Schlieff, M. (2019). Circumplex Model of Marital and Family Systems: An Update. *Journal of Family Theory & Review*, 11(2), 199–211. <https://doi.org/10.1111/jftr.12331>
- Paramesti, C. A. (2011). Kesiapsiagaan masyarakat kawasan Teluk Pelabuhan Ratu terhadap bencana gempa bumi dan tsunami. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 22(2), 113-128.
- Pratiwi, Endah Andriani et. al. (2021). SMART MILITARY UNIVERSITY; Kajian psikologi menghadapi bencana di Indonesia. Malang: Literasi Nusantara
- Putri, D. R. (2022). Studi Kasus: Kesiapsiagaan Keluarga Dengan Lansia Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Rw 02 Pasie Nan Tigo Tahun 2022 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Rahman, B. (2021). Pemodelan risiko gempa bumi di pulau sulawesi dan maluku menggunakan model inhomogeneous thomas cluster process (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Rahmayanti, Y. N., Dewi, W., Eka, N., Betty, K., Tri, W., & Nurul, G. A. (2023). Analisis faktor resiliensi keluarga terkena dampak kematian di masa bencana pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(2), 557-568.
- Rangkuti, A.A. (2015). *Statistik Parametrik dan Non Parametrik*. Jakarta : Tam FIP Press.
- Rantesalu, C. R. (2021) Studi Kegempaan Kota Mamuju dengan Metode Deterministic sismic Hazard Analysis - Seismic Study Of Mamuju City using Deterministic Seismic Hazard Method. Universitas Hasanuddin
- Reser, J. P. and Morrissey, S. A. 2009. The crucial role of psychological preparedness for disasters. In *Psych. The Bulletin of the Australian Psychological Society Ltd.* 14-15
- Rofi, A., & Zarodi, H. Dampak Gempa Lombok dan Sumbawa 2018 Terhadap Sumber Penghidupan dan Strategi Kelangsungan Hidup Keluarga Korban. *Majalah Geografi Indonesia*, 34(2), 95-100.
- Rini, E. P. (2018). Tingkat Pemahaman Kesiapsiagaan Kepala Keluarga dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Dusun Potrobayan Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. *Social Studies*, 3(1).
- Rohmi, F. (2016). Psychological Preparedness Masyarakat di Daerah Rawan Bencana Banjir Desa Sitarjo Sumbermanjing Wetan. *E-Journal UMM*, 7, 88-93.
- Rosalinda, L., Oktarina, R., Rahmiati, R., & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistika*. Padang: CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH
- Rosnanda, T. (2011). *Komunikasi Adaptasi Keluarga Dalam Remarriage* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).
- Ryan, C., Epstein, N. B., Keitner, G. I., Miller, I. W., & Bishop, D. S. (2005). *evaluating and treating families: The McMaster approach*. Routledge
- Sari, L., Giyarsih, S., & Setiyawati, D. (2018). Pengaruh dukungan sosial rhadap ketahanan keluarga tenaga kerja Indonesia. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis Vol*, 2(2).
- Saito, T., Aida, J., Tsuji, T., Koyama, S., Tsuboya, T., Saito, T & Kawachi, I.



- (2019). Pre-disaster social support is protective for onset of post-disaster depression: Prospective study from the Great East Japan Earthquake & Tsunami. *Scientific reports*, 9(1), 19427.
- Setyaningrum, N., & Rumagutawan, R. (2018). Tingkat pengetahuan penanggulangan bencana dan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada kepala keluarga di Dusun Kiringan Canden Jetis Bantul Yogyakarta. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(3), 103-110.
- Streb, M., Haller, P., & Michael, T. (2014). PTSD in paramedics: resilience and sense of coherence. *Behavioural and cognitive psychotherapy*, 42(4), 452-463.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suparpto. (2015). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang dalam Menghadapi Bencana Alam. *Jurnal Dialog Penganggulangan Bencana*, 6(2), 116-127.
- Susilowati, A. Y., & Susanto, A. (2020). Strategi penyelesaian konflik dalam keluarga di masa pandemi covid-19. *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, 2(2), 88-97.
- Syarqawi, A. (2019). Konseling keluarga: Sebuah dinamika dalam menjalani kehidupanberkeluarga dan upaya penyelesaian masalah. *Al-irsyad: jurnal pendidikan dan konseling*, 7(2).
- Thoyibah, Z., Dwidiyanti, M., Mulianingsih, M., Nurmayani, W., & Wiguna, R. I. (2019). Gambaran dampak kecemasan dan gejala psikologis pada anak korban bencana gempa bumi di Lombok. *Holistic Nursing and Health Science*, 2(1), 31-38.
- Ulfiah, U. (2016). *Psikologi keluarga: Pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga*. Ghalia Indonesia.
- Walsh, F. (2002). A family resilience framework: Innovative practice applications. *Family relations*, 51(2), 130-137.
- Walsh, F. (2016). *Strengthening family resilience*. Guilford publications.
- Yulianti, D. D., Budhiana, J., Mariam, I., & Arsyi, D. (2023). Pengaruh Resiliensi Komunitas Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor Di Desa Girijaya Kecamatan Kabupaten Sukabumi Nagrak Alamat Korespondensi: *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 8(1), 39–53. <https://doi.org/10.37362/Jkph.V8i1.929>
- Zulch, H. (2019). Psychological preparedness for natural hazards–improving disaster preparedness policy and practice. *United Nations Off Disaster Risk Reduct*, 1-43.



LAMPIRAN



Lampiran 1 – Surat Izin Penelitian

| | | |
|--|---|--------------|
|  | <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245 TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188 Laman: www.unhas.ac.id</p> | |
| Nomor | : 06151/UN4.6.8/PT.01.04/2024 | 5 April 2024 |
| Lampiran | : - | |
| Hal | : Permohonan Izin Penelitian | |
| <p>Yth, Kepala Desa Mekkatta Kecamatan Malunda Kabupaten Majene Di – Tempat</p> <p>Dengan hormat kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :</p> <p>Nama : Shavira Bahar NIP : C021201052 No Hp : 085298315637</p> <p>bermaksud melakukan Pengambilan data awal penelitian dalam rangka penulisan Skripsi mengenai "Hubungan antara Resiliensi Keluarga dengan Kesiapsiagaan Psikologis dalam menghadapi bencana alam gempa bumi (Studi pada masyarakat Kabupaten Majene-mamuju)". Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Pengambilan Data penelitian berupa pengisian kuesioner kepada responden yang terdampak gempa bumi dalam kurun Waktu bulan april-juni 2024 Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p>Ketua Program Studi S1 Psikologi Fakultas Kedokteran</p>  <p>Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi., MA. NIP. 198107252010121004</p> <p>Tembusan : - Arsip</p> | | |





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245
TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188
Laman: www.unhas.ac.id

Nomor : 06150/UN4.6.8/PT.01.04/2024 5 April 2024
Lampiran : -
Hal : Surat Pengantar Izin Penelitian

Yth, Kepala Kecamatan Tapalang Kota Mamuju
Di -
Tempat

Dengan hormat kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Shavira Bahar
NIP : C021201052
HP : 085298315637

bermaksud melakukan Pengambilan data awal penelitian dalam rangka penulisan Skripsi mengenai "Hubungan antara Resiliensi Keluarga dengan Kesiapsiagaan Psikologis dalam menghadapi bencana alam gempa bumi (Studi pada masyarakat Kabupaten Majene-mamuju)".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Pengambilan Data penelitian berupa pengisian kuesioner kepada responden yang terdampak gempa bumi dalam kurun Waktu bulan april-juni 2024

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi S1 Psikologi Fakultas
Kedokteran



Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi., MA.
NIP. 198107252010121004

Tembusan :
- Arsip



Lampiran 2 – Lembar Persetujuan Partisipan

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam pengambilan data skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Resiliensi Keluarga dengan Kesiapsiagaan Psikologis dalam menghadapi Bencana Gempa Bumi(Studi pada Masyarakat Kabupaten Majene-Mamuju)”**, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian yaitu resiliensi keluarga dan kesiapsiagaan psikologis pada masyarakat yang terdampak gempa bumi. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti dan yang terkait dengan penelitian ini.



Lampiran 3 – Instrumen Penelitian

Data Diri Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
5. Jumlah anggota keluarga :
6. Jumlah Penghasilan/bulan
 - < 500.000
 - 1.000.000-3.000.000
 - 4.000.000-5.000.000
 - > 5.000.000
7. Berapa kali terdampak gempa :
8. Berapa lama tinggal di lokasi :
9. Antisipasi dan upaya dalam menghadapi gempa :
.....
.....
.....
10. Dampak gempa yang sangat dirasakan :
.....
.....
.....



Instrumen Penelitian

A. Skala Resiliensi Keluarga

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1 | Keluarga kami menghadapi kesulitan secara bersama-sama, bukan dengan cara masing-masing. | | | | | |
| 2 | Perasaan tertekan saat mengalami kesulitan, kami pandang sebagai sesuatu hal yang wajar dan dapat dipahami. | | | | | |
| 3 | Kami menganggap suatu kesulitan/krisis sebagai tantangan yang dapat diatasi dan dikendalikan. | | | | | |
| 4 | Kami berusaha memahami situasi dan pilihan dari kesulitan yang kami hadapi. | | | | | |
| 5 | Kami tetap berusaha dengan keyakinan akan dapat mengatasi kesulitan | | | | | |
| 6 | Kami saling menguatkan satu sama lain dan membangun kekuatan bersama | | | | | |
| 7 | Kami berusaha menggunakan setiap kesempatan, mengambil tindakan dan terus berusaha | | | | | |
| 8 | Kami fokus pada apapun yang dapat kami kerjakan dan berusaha menerima sesuatu yang tidak dapat diubah | | | | | |
| 9 | Kami mengedepankan nilai-nilai yang baik tentang kehidupan yang dapat membantu kami keluar dari kesulitan | | | | | |
| 10 | Kami menggunakan nilai-nilai spiritual (agama atau keyakinan) yang dapat membantu kami keluar dari kesulitan | | | | | |
| 11 | Bagi kami tantangan akan menumbuhkan ide-ide baru, mengutamakan hal-hal yang penting dan ikatan keluarga yang lebih kuat | | | | | |
| 12 | Kesulitan kami telah menumbuhkan kepedulian dan keinginan lebih dalam membantu orang lain | | | | | |
| 13 | Kami yakin dapat belajar dan menjadi lebih kuat melalui kesulitan yang kami hadapi | | | | | |
| 14 | Kami fleksibel atau mudah menyesuaikan diri dalam menghadapi sebuah kesulitan yang baru terjadi | | | | | |
| 15 | Kami selalu tenang dan bersikap wajar dalam menghadapi kesulitan dalam keluarga yang tua mempunyai kepemimpinan yang dalam memelihara, membimbing, dan mendukung anggota keluarga | | | | | |



| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 17 | Kami dapat mengandalkan anggota keluarga yang lainnya untuk saling membantu sesama keluarga dalam menghadapi kesulitan | | | | | |
| 18 | Keluarga kami menghargai perbedaan dan kebutuhan lain dalam keluarga | | | | | |
| 19 | Di dalam keluarga besar kami, kami mempunyai seorang yang menjadi contoh dan tauladan yang baik | | | | | |
| 20 | Kami bisa mengandalkan bantuan dari teman maupun dari masyarakat. | | | | | |
| 21 | Keadaan ekonomi kami kuat untuk menghadapi suatu kesulitan | | | | | |
| 22 | Kami mudah mendapatkan bantuan dari lingkungan kami untuk membantu keluarga kami melewati kesulitan | | | | | |
| 23 | Kami berusaha memperjelas masalah dan pilihan apa saja yang tersedia untuk mengatasinya | | | | | |
| 24 | Anggota keluarga kami jelas dan konsisten (sesuai) antara apa yang dikatakan dan lakukan | | | | | |
| 25 | Kami dapat saling jujur menyampaikan pendapat kami dan saling percaya satu sama lain | | | | | |
| 26 | Di dalam keluarga kami, kami dapat berbagi kesulitan dan menyatakan berbagai perasaan (kesedihan, kemarahan, ketakutan dll) | | | | | |
| 27 | Kami saling pengertian dan tidak saling menyalahkan | | | | | |
| 28 | Keluarga kami bisa berbagi perasaan suka duka, menghargai, bercanda, dan menemukan cara dalam membantu pada suatu kesusahan. | | | | | |
| 29 | Kami bekerja sama dan diskusi dalam membuat keputusan bersama serta menangani perbedaan pendapatan dengan adil | | | | | |
| 30 | Kami fokus pada tujuan dan mengambil langkah untuk mencapai tujuan | | | | | |
| 31 | Kami berusaha meraih keberhasilan dan belajar dari kegagalan yang telah terjadi | | | | | |
| 32 | Kami merencanakan dan menyiapkan cara untuk masa depan kami dalam mengantisipasi kesulitan | | | | | |



B. Skala Kesiapsiagaan Psikologis

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|--|-----------------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya cenderung bersikap panik ketika menghadapi situasi yang mendadak dan berbahaya. | | | | |
| 2. | Saya dapat mengelola perasaan dengan cukup baik dalam situasi sulit dan menantang | | | | |
| 3. | Saya terbiasa dengan hal-hal yang berkaitan dengan kesiapsiagaan bencana yang relevan dengan daerah saya | | | | |
| 4. | Saya tidak mengetahui cara yang bisa saya lakukan untuk menenangkan diri saya ketika harus menghadapi bencana | | | | |
| 5. | Saya tidak tahu kemana saya bisa mencari bantuan ketika sedang menghadapi situasi darurat | | | | |
| 6. | Dalam situasi bahaya ataupun bencana alam, saya mampu mengatasi kecemasan dan ketakutan | | | | |
| 7. | Saya tidak memiliki rencana penyelamatan diri yang bisa dilakukan ketika bencana terjadi | | | | |
| 8. | Saya tahu bagaimana mempersiapkan rumah saya secara memadai untuk menghadapi bencana yang akan datang | | | | |
| 9. | Saya merasa tidak mampu menghadapi situasi bencana | | | | |
| 10. | Saya tidak mengatur tata letak maupun model rumah saya agar tetap aman ketika bencana terjadi | | | | |
| 11. | Saya sepertinya bisa tetap tenang ketika menghadapi situasi sulit | | | | |
| 12. | Saya tahu apa yang harus diwaspadai dirumah dan tempat kerja saya jika situasi bencana mulai terjadi | | | | |
| 13. | Saya sulit mengendalikan emosi saya | | | | |
| 14. | Saya merasa cukup percaya diri pada kemampuan saya sendiri untuk menghadapi situasi stress yang mungkin saya alami | | | | |
| 15. | Saya tidak asing dengan sistem peringatan yang digunakan sebagai tanda akan terjadinya gempa | | | | |
| 16. | Saya merasa tidak mampu mengendalikan ketakutan saya ketika menghadapi bencana | | | | |
| | Saya tidak mengenali tanda-tanda yang muncul ketika bencana akan terjadi | | | | |
| | Saya tetap mampu berpikir secara jernih walaupun dalam situasi darurat dan tidak terduga | | | | |



| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 19. | Saya percaya diri bahwa saya tahu apa yang harus dilakukan dan tindakan apa yang harus diambil dalam menghadapi bencana | | | | |
| 20. | Saya cenderung merasa bingung mengenai bagaimana saya harus merespon situasi darurat | | | | |
| 21. | Ketika menghadapi situasi yang berbahaya dan mendadak, saya cenderung kebingungan dengan apa yang harus saya lakukan | | | | |
| 22. | Bagi saya, bencana merupakan situasi penuh dengan ancaman yang tidak bisa saya atasi | | | | |
| 23. | Saya sudah mempersiapkan kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam menghadapi bencana | | | | |
| 24. | Jika saya berada dalam situasi bahaya/bencana alam, saya akan tahu bagaimana mengelola respon diri saya terhadap situasi tersebut | | | | |
| 25. | Saya tidak mengetahui hal apa saja yang bisa dipersiapkan dalam rangka mengantisipasi terjadinya bencana | | | | |
| 26. | Saya tidak mengikuti kegiatan simulasi maupun sosialisasi mengenai kebencanaan | | | | |
| 27. | Saya tahu bagaimana cara menenangkan diri dalam situasi bahaya/bencana alam | | | | |
| 28. | Saya tahu perbedaan antara situasi peringatan bencana dan siaga bencana | | | | |
| 29. | Saya cukup memiliki bayangan mengenai bagaimana saya akan merespon situasi darurat | | | | |
| 30. | Saya tahu tanda-tanda yang nampak pada lingkungan ketika suatu bencana akan terjadi | | | | |
| 31. | Saya merasa tidak mampu melakukan usaha apapun dalam menghadapi bencana | | | | |



Lampiran 4 – Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| resiliensi | .086 | 100 | .064 | .975 | 100 | .055 |
| VAR00004 | .082 | 100 | .098 | .969 | 100 | .020 |

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
|-------------------------|----------------|--------------------------|----------|-------------|---------|--------|------|
| resiliensi * psikologis | Between Groups | (Combined) | 1577.128 | 22 | 71.688 | 2.159 | .007 |
| | | Linearity | 744.321 | 1 | 744.321 | 22.413 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 832.807 | 21 | 39.657 | 1.194 | .280 |
| | Within Groups | | 2557.062 | 77 | 33.209 | | |
| | Total | | 4134.190 | 99 | | | |

Lampiran 5 – Hasil Uji Hipotesis

Correlations

| | | ResiliensiKeluar ga | KesiapsiagaanP sikologis |
|-------------------------|---------------------|------------------------|-----------------------------|
| ResiliensiKeluarga | Pearson Correlation | 1 | .424** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| KesiapsiagaanPsikologis | Pearson Correlation | .424** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6 – Perizinan Alat Ukur Penelitian

1. Perizinan Alat Ukur Resiliensi Keluarga

Perizinan Alat Ukur Penelitian Kotak Masuk x



Shavira Bahar <pirrbarr@gmail.com>
kepada saeful.lalu

28 Feb 2024, 22:17 ☆ 😊 ↩ ⋮

Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh selamat malam Kak. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya kak, izin memperkenalkan diri, perkenalkan nama saya Shavira Bahar dari Program Studi Psikologi Universitas Hasanuddin kak. Saat ini sedang melakukan penelitian terkait "Hubungan antara Resiliensi Keluarga dengan Kesiapsiagaan Psikologis Masyarakat Kabupaten Majene-mamuju". Kebetulan kemarin saya membaca penelitian yang dilakukan oleh Kakak dan memiliki kesamaan variabel yaitu Resiliensi keluarga/Ketahanan Keluarga dari Walsh. Berdasarkan hal tersebut, saya izin bertanya dan meminta izin, apakah saya boleh untuk mengadaptasi alat ukur terkait Resiliensi keluarga/Ketahanan Keluarga yang dirancang oleh kakak untuk kemudian saya gunakan dalam penelitian saya kak? Karena hal-hal yang diungkapkan berdasarkan aitem- aitem dalam alat ukur kakak sebagian besar sama dengan apa yang ingin saya teliti kak.🙏
Terima kasih sebelumnya atas pertanian dan waktunya kak. Besar harapan saya semoga Kakak berkenan untuk hal ini. Salam kenal Kak.



Lalu Saeful <saeful.lalu@gmail.com>
kepada saya

1 Mar 2024, 16:57 ☆ 😊 ↩ ⋮

Yth. Sdri **Shavira Bahar**

Assalamualeikum wr wb.

Selamat sore sdri **Shavira Bahar**

Senang sekali anda telah menghubungi kami, semoga kami bisa membantu.

Alat ukur yang kami pakai yaitu, *Walsh Family Resilience Questionnaire (WRFQ)* yang dikembangkan oleh Walsh, Dimana alat ukur tersebut penggunaannya sudah dijinakan oleh Mrs. Walsh. Sebelum instrumentasi ini kami gunakan, terlebih dahulu kami melakukan *back translation serta uji keterbacaan* kepada 3 orang yang tingkat pendidikannya berbeda

Alat Ukur Dukungan sosial kami adaptasi dari Plumb (2011) yang menyatakan sumber dukungan sosial berasal dari lingkungan, keluarga dan kerabat, antar generasi dan bantuan dari komunitas. Sebelumnya terlebih dahulu kami menguji validasi konstruksi kuesioner yaitu dengan meminta pendapat dari para ahli (*expert judgment*) dan uji keterbacaan.

Mohon untuk disitasi dari jurnal kami.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

2. Perizinan Alat Ukur Kesiapsiagaan Psikologis

